

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁹ Serta berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah.⁴⁰ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dimana kondisi yang ada di lapangan akan dianalisis dan dipecah menjadi bagian yang lebih sederhana, untuk ditelaah lebih lanjut sehingga dapat dicari solusi dan kesimpulannya.

Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dengan lebih mengutamakan penelitian terhadap subjek yang diteliti, bukan data yang akan dihasilkan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁴¹ Penelitian kualitatif dikenal sejak tahun 1960-an dan sering disebut metode alternatif (*alternative method*). Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tapi

³⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 64

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h.5.

⁴¹ Syafnidawaty. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Universitas Raharja, Banten.

dimulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan objek sehingga partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi dari mereka sangat bermanfaat.

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pendekatan secara langsung terhadap subjek sebagai sumber utama penelitian. Interaksi secara langsung dengan subjek diteliti sangat diperlukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan fakta yang terjadi dilapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data yang *real* dan akurat sehingga dapat mendukung proses penelitian guna mencapai tujuan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia.⁴²

Pendekatan fenomenologi mengkaji pengalaman tentang konsep atau fenomena yang berdasarkan kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilaksanakan dalam situasi yang alami tanpa adanya rekayasa,

⁴² Tuffour, Isaac. 2017. A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. *Journal of Healthcare Communications*. Vol. 2 No. 4, Juli 2017. DOI: 10.4172/2472-1654.100093(dikutip dalam artikel Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif Oleh: Helaluddin)

sehingga batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji tidak ditemukan. Sehingga peneliti juga bebas dalam menganalisis data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dikarenakan beberapa pertimbangan diantaranya judul yang mengarah kepada kualitas maupun analisa suatu media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan meneliti skripsi ini maka peneliti akan terjun langsung untuk mengetahui keadaan *real* berdasarkan pengalaman subjek dan juga menyatakannya dalam narasi sehingga dapat dilakukan penyimpulan demi evaluasi yang lebih baik kedepannya. Demikian juga penelitian kualitatif lebih mendalami permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan sehingga meningkatkan kepedulian akan permasalahan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus terjun langsung di lapangan guna mengambil data *real* yang terjadi sebagai kunci utama penelitian. Peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Dimana subjek yang terkait dalam penelitian ini juga didalamnya terdapat manusia sebagai pelaku utamanya, serta media sebagai perantaranya, maka peneliti harus meraskaan langsung penggunaannya serta mengambil data dan juga informasi sebanyak-banyaknya di lapangan guna memahami keterkaitan akan fakta-fakta *real* yang terjadi.

Dalam pengumpulan data, peneliti juga berperan penuh dalam pengambilan informasi yang dapat berupa hasil wawancara peserta didik atau guru yang mengalami atau menjalani kegiatan belajar mengajar, serta dapat juga

turut melakukan penggalian data dengan mempelajari media yang disediakan guna mengambil kesimpulan akan data-data yang telah diperoleh. Dalam artian peneliti mengambil peran sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini. Dengan keberadaannya diketahui secara jelas dan langsung oleh subjek atau informan yang sedang diteliti. Dapat berupa interaksi langsung maupun dengan menggunakan beberapa perantara dan media pendukung lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 6 Blitar. Letaknya cukup strategis meskipun berada di wilayah Kabupaten Blitar. Sekolah ini sudah cukup maju dari berbagai bidang seperti akademis, dan juga lain sebagainya. Lembaga ini mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas yang pelaksanaannya dilaksanakan dalam dua kali sesi, yaitu pagi dan siang. Namun beberapa materi dalam mata pelajaran tertentu masih dibagikan melalui media *e-learning* madrasah salah satunya materi IPA hukum newton. Dikarenakan beberapa peserta didik dan juga guru yang secara tidak disengaja memiliki hubungan kerabat dengan peneliti, jarak rumah yang cukup dekat dengan peneliti, serta pelaksanaan Magang I dan Magang II yang dilakukan peneliti di lingkungan lembaga tersebut. Sehingga peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dengan media yang digunakan.

D. Sumber Data

- Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagai berikut :

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian lapangan seperti wawancara pendidik, wawancara peserta didik, pihak sekolah, serta data yang berasal dari pengamatan media e-learning madrasah yang digunakan. Berupa hasil wawancara dan juga angket yang akan dibagikan kepada narasumber
- b) Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti penelitian kepustakaan.⁴³ Yang berupa hasil dokumentasi maupun data yang diperoleh dari profil maupun web madrasah.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari :

- a. Sumber tertulis

Sumber tertulis merupakan segala sumber yang berupa tulisan atau barang cetak. Diperoleh dari penggalian informasi di madrasah maupun informasi lebih lanjut atas ijin dari pihak lembaga. Juga dapat berasal dari

⁴³ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2003, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal. 13

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 157

pihak luar lembaga, dengan pencarian data individu yang menunjang sehingga dapat mendukung penelitian . sumber tertulis dapat berupa angket, buku, data arsip, dan sebagainya.

b. Sumber tidak tertulis

Sumber tidak tertulis berbeda dengan sumber cetak atau tertulis. Sumber tidak tertulis dapat berupa kata-kata, uraian ataupun tindakan dari hasil penelitian. Dapat diperoleh dari proses wawancara, penggalian informasi langsung, dan juga uraian dari narasumber. Juga dapat berupa perekaman data yang berupa audio/visual. Sumber tidak tertulis didapatkan berdasarkan gabungan dari proses bertanya, mendengar, dan melihat serta mengamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3, yaitu wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- **Wawancara**

Wawancara secara etimologi merupakan percakapan Tanya jawab. Secara terminologi wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁵ Dimana wawancara dilakukan antara peneliti dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Wawancara

⁴⁵ Amiruddin Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dan dapat mendukung proses penelitian.

- Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengkaji tingkah laku. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang direkayasa.⁴⁶ Sementara observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung bersama, merasakan, serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.⁴⁷ Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan secara langsung bagaimana keadaan yang terjadi selama pengumpulan data. Serta dapat memperoleh gambaran umum mengenai obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, tidak dilakukan pembuktian maupun uji kebenaran. Namun dilaksanakan pencarian data yang sesungguhnya yang diambil secara langsung oleh peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁴⁸ Sehingga seluruh data

⁴⁶ Bhurhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004) Hal 26

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2011), 106.

yang diperoleh merupakan fakta dan sesuai dengan keadaan saat peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dapat berupa foto, video, maupun rekaman suara yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi juga dapat berupa gambar maupun tulisan yang merupakan hasil karya seseorang sebagai bukti atau pengingat dalam bentuk karya seseorang. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dalam kegiatan wawancara dan observasi dimana hasil dokumentasi yang dapat menjadi dokumen pendukung hasil penelitian.

Kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.⁴⁹ metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁵⁰ dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa kegiatan proses pembelajaran, visi-misi madrasah, lingkungan sekitar madrasah, keadaan guru serta sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan madrasah.

F. Analisis Data

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 176.

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁵¹ Pengumpulan data juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.⁵² Untuk mempermudah dalam menganalisa data yang diperoleh dan data ini telah dianalisa secara kualitatif. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi dan hasil studi kepustakaan, tujuan dari langkah analisa data adalah agar data tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam.

Proses pengumpulan data dan juga analisis data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu penelitian. Analisis data dapat dilakukan mulai sebelum masuk lapangan, selama berada langsung dilapangan, dan setelah melakukan proses pengumpulan data. Berdasarkan kegiatan ini maka peneliti akan memperoleh berbagai kesimpulan yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya yang nantinya akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat namun bukan dalam bentuk angka serta akan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.

⁵¹ Ibid., 210

⁵² Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 69

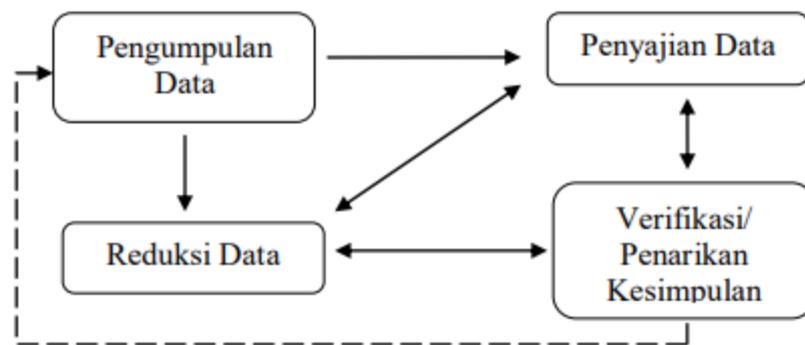
2. Tahap reduksi

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.⁵³

Seorang ahli mengemukakan “Secara garis besar analisis data meliputi 3 langkah yaitu : (a) persiapan, (b) tabulasi dan (c) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (a) reduksi data, (b) display data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁴



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

⁵³ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2003, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal. 43

⁵⁴ Suharsini Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 209

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Reduksi data diartikan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penemuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk teks naratif walaupun tidak praktis, namun akan lebih baik apabila didukung dengan data yang disajikan dalam matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data adalah sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data penulis berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan itu dibuat simpulan-simpulan yang bersifat terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain.⁵⁵

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman/transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan penahapan Lexy J. Meleong, tahapan ini terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁶

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330-331.

⁵⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Alamanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012)

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan fokus penelitian. Menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.